

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Sanksi sebagai Upaya Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep.

Ada beberapa sanksi dalam upaya membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep yaitu sebagai berikut:

- a) Sanksi untuk membaca istiqfar selama 30 menit sambil berdiri bertujuan untuk membentuk karakter religius santri
- b) Sanksi berdiri dan dipotong rambut, serta menghafal mufrodat, merupakan sanksi yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin
- c) Sanksi memindahkan santri tersebut kembali ke daerah asal dan tidak disahkan naik kelas merupakan upaya membentuk karakter jujur sanksi yang diberikan pada santi yang melanggar
- d) Sanksi membersihkan lingkungan pesantren merupakan upaya membentuk karakter cinta kebersihan dan lingkungan sanksi yang diberikan bagi santri yang melanggar

Kemudian untuk pemberlakuan sanksi dalam upaya membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep yaitu pemberian sanksi dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

- a) Jenjang *pertama* memberikan peringatan

- b) Jenjang berikutnya sanksi yang diberikan yaitu menyuruh santri tersebut untuk mengepel rayon dan asrama selama satu hari. Pemberian sanksi tersebut juga memiliki tujuan sebagai upaya untuk membentuk karakter cinta kebersihan.
- c) Jenjang sanksi yang *ketiga* yaitu memberiksan sanksi dengan sanksi yang sama seperti sanksi pada jenjang yang kedua namun hanya saja ada penambahan waktu pada sanksi yang diberikan pada jenjang ini memberikan tambahan sanksi untuk mebersihkan kamar mandi selama 1 hari bertujuan untuk membentuk jiwa santri tersebut untuk memiliki karakter cinta kebersihan dan juga cinta lingkungan sekitar.
- d) Pada jenjang yang 4 dan 5 sanksi yang diberikan bertujuan untuk membentuk karakter disiplin santri
- e) Pada jenjang yang 6 sanksi yang diberikan bertujuan untuk membentuk karakter kebersihan santri dan jenjang yang ke 7 dan juga 8 sanksi yang diberikan bertujuan untuk menbentuk karakter jujur santri
- f) Pada jenjang yang 9 sanksi yang diberikan bertujuan untuk membentuk karakter disiplin santri.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberlakuan Sanksi dalam Upaya Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan Pondok Pesantren Al-Amien Preduan Sumenep

Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberlakuan sanksi dalam upaya membentuk karakter santri di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a) Dukungan penuh dari pihak pesantren
- b) Dukungan dari pihak guru atau tenaga pendidik
- c) Dukungan dari orang tua santri

Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberlakuan sanksi dalam upaya membentuk karakter santri di pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya kesadaran dalam diri santri itu sendiri
- b) Adanya dukungan penuh yang datang dari pihak pondok pesantren
- c) Adanya pedoman yang jelas

Kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam pemberlakuan sanksi dalam upaya membentuk karakter santri di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a) Kurangnya kesadaran santri atas kesalahan yang mereka lakukan
- b) Kurangnya disiplin santri

3. Perubahan Karakter Santri melalui Pemberlakuan Sanksi dalam Upaya Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep

Perubahan karakter santri yang terjadi di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep, yaitu:

- a) Bertanggungjawab
- b) Taat aturan
- c) Disiplin

- d) Tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik
- e) Dapat mengontrol diri

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepada pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan pondok pesantren Al amin Sumenep
 - a) Diharapkan untuk melibatkan diri dalam pemberian sanksi dengan cara memberikan nasehat terhadap santri yang melanggar ataupun dalam membentuk karakter santri ke arah yang lebih baik
 - b) Diharapkan pengasuh dapat memberikan arahan kepada pengurus dan mengajak warga di lingkungan pondok pesantren dalam membimbing santri, baik yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah
- 2) Kepada pengurus pondok pesantren Bata Bata dan pondok pesantren Al amin, yaitu diharapkan dapat memberikan bimbingan secara maksimal dengan memberikan nasehat secara bertahap kepada santri yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah
- 3) Kepada santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata Bata dan pondok pesantren Al amin, yaitu diharapkan untuk lebih memiliki sikap kesadaran akan akhlakul karimah dan menjauhi perbuatan yang melanggar tata tertib pondok pesantren
- 4) Kepada peneliti selanjutnya, yaitu Penelitian ini belum mampu secara sempurna mendeskripsikan hasil penelitian ini, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini.